

PENYULUHAN E-COMMERCE TERHADAP PELAKU UMKM GULA AREN DI DESA AIR MERAH

Sartika Nisumanti^{1*}, Cindy Nabillah Utami², D R Lutfianto³, M. Saputra⁴

¹⁻⁴Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri

Email Korespondensi: sartika.nisumanti@uigm.ac.id

Disubmit: 30 Juni 2024

Diterima: 13 Agustus 2024

Diterbitkan: 01 September 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i9.15918>

ABSTRAK

Desa air merah merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam, terutama pada sektor perkebunan yang menjadi potensi desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pohon Aren menjadi salah satu hasil perkebunan yang sangat potensial untuk dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk bahan baku gula merah yang juga merupakan ciri khas saat berkunjung ke Desa air merah. Namun, keterbatasan akses menuju desa menjadi permasalahan untuk menawarkan produk secara meluas. Sehingga hasil pohon aren berupa gula merah belum secara maksimal di jual di pasar. Oleh karena itu agar penjualan gula merah meningkat perlu diberikan wawasan keterampilan mengenai promosi dan pemasaran secara digital agar penjualan kepada masyarakat semakin meningkat. Tujuan utama kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan terhadap para pelaku usaha untuk menawarkan produk dengan cakupan yang luas secara online. Metode yang digunakan merupakan *workshop* dan diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan wawasan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa air merah. Hasil produk gula aren ini sangat memungkinkan dikembangkan di Desa Air Merah sehingga mampu menembus pasar nasional. hasil pelatihan tahap awal adalah sudah cukup memuaskan yang mana dari hasil desain packaging yang kami lakukan sudah mampu membentuk brand serta diterima dipasaran. Potensi 'Bandeng Duri Lunak' Desa Muara Badak Ulu perlu ditumbuh kembangkan menjadi produk makanan, yang akan menjadi produk unggulan daerah di Kalimantan Timur khususnya di Desa Muara Badak Ulu. Besar harapan ini tentunya sangat beralasan karena kekayaan sumber daya perairan dan sumber daya manusia yang mumpuni, dimana produk makanan ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan di Desa Muara Badak Ulu serta mampu menembus pasar nasional.

Kata Kunci: Penyuluhan E-commerce, UMKM Gula Aren, Desa Air Merah

ABSTRACT

Air Merah village is a village that is rich in natural resources, especially in the plantation sector, which has the potential for the village to improve the economy of the surrounding community. Palm trees are one of the plantation products that have great potential to be used by local communities as raw material for brown sugar, which is also 'a characteristic when visiting Air Merah Village. However, limited access to villages is a problem for offering products widely. The main aim of this activity is to provide outreach to business actors to

offer a wide range of products online. The method used is a workshop and interactive discussion. The results of this activity show an increase in insight to improve the economy of the Air Merah village community.

Keywords: *E-commerce Knowledge Sharing, Palm sugar SME, Air Merah Village*

1. PENDAHULUAN

Desa Air Merah Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2005. Desa Air Merah memiliki luas wilayah ± 665 Ha, ketinggian wilayah 1.600 mdpl. Desa air merah merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam terutama pada sektor perkebunan yang menjadi potensi desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pohon Aren menjadi salah satu hasil perkebunan yang sangat potensial untuk dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk bahan baku gula merah yang juga merupakan ciri khas saat berkunjung ke Desa air merah. Gula aren merupakan olahan dari air nira yang dimasak lama hingga mengental tanpa campuran bahan apapun, air nira didapat dari penyadapan pohon enau atau pohon aren (*Arenga Pinnata Merr*). UMKM memiliki banyak kelemahan, kurangnya kemampuan manajerial dan kemampuan operasional menjadi salah satu faktornya (Suci 2017) juga pendidikan yang kurang memadai, dan belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi (Kurniawati, Nugroho et al. 2012) (Astuty 2021).



Gambar 1. Proses Penyadapan Air Nira

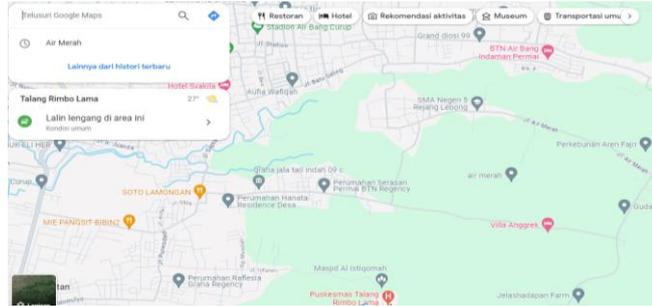
Penyadapan pohon aren atau enau dilakukan dengan cara mengetok atau menokok tongkai tandan bunga menurut masyarakat sekitar. Kegiatan menokok ini dilakukan 2x sehari berdasarkan observasi tim, yaitu pada pagi hari dan siang hari. Proses memasak air nira sibtuhkan waktu ± 8 jam sebelum jadi gula aren. (Webliana and Rini 2020).



Gambar 2. Proses pemasakan Air Nira

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Dari hasil survei dilapangan diketahui Di desa air merah gula aren di produksi setiap hari, satu kali produksi bisa menghasilkan 15-20 kg gula aren (Amalia, Nisumanti et al. 2023). Desa Air Merah cukup kaya akan sumber daya alamnya, mayoritas warga Desa Air Merah merupakan petani, 40% wilayah Perkebunan pada Desa Air Merah ditanami dengan jagung, kopi, tanaman ubi, sayur-sayuran, dan pohon aren. Hasil perkebunan dijual ke kota hingga luar kota curup. Namun tidak hanya dijual menjadi bahan mentah, penduduk di Desa Air Merah memanfaatkan hasil dari pertanian hingga perkebunan untuk dijadikan juga usaha mikro, kecil dan menengah atau yang disingkat menjadi UMKM. UMKM yang paling maju di Desa Air Merah adalah olahan dari air dan buah pohon aren yang dijadikan gula aren dan kolang kaling. Akibat keterbatasan akses dan kurangnya wawasan terhadap teknik pemasaran menjadi kendala dalam pemasaran gula aren secara meluas (Bagis, Rinuastuti et al. 2018). Dalam perkembangan era digital yang semakin pesat, Platform jual beli online makin merebak untuk menjual dan mengembangkan bisnis atau komunitas. Dalam konteks potensi desa, Platform jual beli online dapat menjadi alat yang ampuh untuk menginformasikan potensi desa air merah, dilingkup yang lebih luas. Namun, menggunakan platform jual beli online membutuhkan pengetahuan untuk membuat dagangan menjadi beda agar menarik perhatian, maka dari itu salah satu program kerja yang dicanangkan berupa penyuluhan E-Commerce terhadap pelaku UMKM gula aren di Desa Air Merah (Sutrisno, Irawan et al. 2021). Tujuan dari pengabdian ini ialah Mendorong kesadaran masyarakat akan potensi nira sebagai pangan fungsional yang dapat diolah menjadi gula aren yang bermanfaat bagi kesehatan dan sumber perekonomian potensial serta Meningkatkan kesadaran akan manfaatnya, kreativitas, dan ide inovatif baru dalam membangkitkan komoditas lokal baru potensial (Fajri and Qadrianti 2024) (Susanti, Oktaga et al. 2024).



Gambar 3. Peta Lokasi

3. KAJIAN PUSTAKA

Gula aren adalah jenis gula tradisional yang telah lama yang proses pembuatannya dari air nira yang berasal dari tandan-tandan bunga Jantan dari pohon aren (Adda 2023). Gula aren sering dikenal dengan suatu pemanis dalam makanan serta minuman yang dapat menjadi pengganti dari gula pasir (Utami, Jamal et al. 2023). Istilah gula aren diperumpamakan sebagai gambaran untuk berbagai jenis gula yang diperoleh dari nira, namun gula aren itu berbeda dengan gula jawa (Jamal 2023). Dalam hal ini gula aren diproduksi dengan proses melalui nira aren yang disadap lalu dikuras airnya sehingga menjadi padat (Hatim, Jabid et al. 2020). Mutu dari gula aren ialah warnanya yang mana dalam hal ini telah ditetapkan oleh SNI 01-3743-1995. Menurut BPS (2019), ketentuan standar warna dari gula aren itu sendiri ialah warna kuning, kecoklatan, hingga coklat.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merujuk pada suatu bisnis yang sedang dilakukan oleh perorangan, sekelompok, unit usaha ataupun dalam suatu rumah tangga (Vinatra 2023). Untuk penggunaan suatu sistem pemasaran secara online merupakan kemampuan dari kreativitas individu pelaku UMKM untuk memperluas pasar yang mereka (Syarif, Hudallah et al. 2023).

Platform e-commerce memungkinkan individu yang melakukan UMKM dapat mempromosikan produk yang mereka jual dapat lebih secara efektif. Mereka mampu mempromosikan produk mereka ke khalayak lebih ramai (Syarif and Alia 2020). *E-commerce* merupakan jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet (Alwendi 2020). *E-commerce* menjadi sesuatu yang relevan dalam pengoptimalan pemasaran produk. Seperti yang sudah disebutkan bahwa *E-commerce* dapat menjadi solusi untuk memasarkan produk secara meluas. Oleh karena itu, dalam pengabdian ini akan dilakukan penyuluhan *E-commerce* terhadap pelaku UMKM gula aren dengan harapan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penjualan dan ekonomi masyarakat desa air merah (Salimi, Ahmad et al. 2022).

4. METODE

Data yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, dengan mendatangi dan mewawancarai satu persatu pelaku usaha UMKM gula aren, mulai dari proses memasak hingga pemasaran.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa kegiatan *workshop* dan diskusi interaktif terkait dengan penggunaan aplikasi dan teknik pemasaran (Nisumanti, Al Qubro et al. 2024). Kegiatan ini akan diadakan di balai desa air merah, dengan mengundang seluruh pelaku UMKM desa air merah. Kegiatan *workshop* yang akan dilaksanakan tentunya akan memberikan informasi secara teori dan praktek, agar efisien dan efektif (Purwaningsih 2021).

Berikut ini proses pembuatan gula aren yang ada di Desa Air Merah:

1) Proses Pengambilan Nira Aren

Proses pengambilan nira diawali dengan pengetokan atau pemukulan tongkai tandan bunga (menggual) dari pangkal pohon ke arah tandan bunga. Selama satu bulan atau sampai bunga berguguran. Diawali dengan rentan waktu pada minggu pertama yakni 2x dalam seminggu. Setelah itu dilanjutkan satu minggu sekali sampai ada tandan bunga dari tandan berguguran. Proses pemukulan ini dilanjutkan untuk melemaskan pori-pori atau jalur air nira yang akan keluar. Agar keluaranya lancar dan lebih deras. Setiap melakukan pengetokan diakhiri dengan mengayunkan tandan yang bertujuan untuk meratakan hasil dari pemukulan atau meratakan pelemasan jalur dari air nira. Proses pemukulandilakukan \pm 30 menit. Bisa dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Proses Pengambilan Air Nira

2) Proses Memasak Nira Menjadi Gula Merah

Nira yang siap dimasak sebelumnya disaring untuk menghilangkan kotoran yang ada di dalamnya, baru kemudian ditempatkan di dalam wajan besar di atas tungku api yang membara. Nira harus diaduk secara berkala agar tidak menghitam (gosong). Dan pengatur api agar tetap stabil selama proses pemasakan ini. Butuh waktu setidaknya empat sampai lima jam hingga nira berubah menjadi lebih kental dan berwarna kecokelatan.



Gambar 5. Pemasakan Air Nira

Air Nira yang sudah dikumpulkanke dalam jerigen, dimasak seperti gambar 5.



Gambar 6. Pengadukan Air Nira Hingga Mengental

Air nira dimasak hingga mengental seperti gambar 6. Proses dari air nira hingga mengental membutuhkan waktu \pm 8 jam.

3) Proses Pencetakan Gula Merah

Sebelumnya sudah menyiapkan cetakan-cetakan yang terbuat dari batok kelapa. Ada juga yang terbuat dari bambu yang sudah dipotong-potong melingkar dan juga ada pula cetakan dari aluminium berbentuk seperti batok kelapa. Bentuk dari cetakan ini memang tidak dipermasalahkan karena nantinya gula merah dijual berdasarkan beratnya. Setelah nira benar-benar matang dan lebih mengental dari sebelumnya, maka langsung dimasukkan ke dalam cetakan dan dipindahkan ke rak khusus untuk proses pendinginan. Suhu di Desa Air Merah ini bisa dibilang masih sejuk, jadi proses pendinginan dari gula merah tersebut tidak membutuhkan waktu yang lama. Gula merah yang sudah dingin akan dikeluarkan dari cetakan dan dibungkus ke dalam tempat khusus terbuat dari plastik



Gambar 7. Pengangkatan Air Nira Yang Sudah Mengental

Air nira akan berubah warna menjadi coklat muda hingga coklat tua, seperti gambar 7. yang menandakan bahwa sudah bisa diangkat.



Gambar 8. Pencetakan Gula Aren

Selanjutnya dilakukan pencetakan ke dalam batok-batok kelapa dalam keadaan masih panas seperti gambar 8.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan penyuluhan dilakukan di balai Desa Air Merah, balai ini memang biasa digunakan untuk mengumpulkan masyarakat Desa Air Merah. Peserta yang hadir merupakan pelaku UMKM Desa Air Merah, yang mayoritas bapak-bapak dan ibu-ibu, namun kami juga turut mengundang beberapa anak muda, karena dianggap lebih familiar dengan e-commerce dan mampu meneruskan informasi kepada masyarakat desa untuk keberlangsungan program. Jumlah peserta yang hadir kurang lebih 30 orang dari 4 dusun di Desa air merah. Acara penyuluhan ini juga dihadiri oleh kepala desa serta perangkat desa (Mudrikah, Santoso et al. 2021).



Gambar 9. Kegiatan penyuluhan E-commerce kepada masyarakat desa air merah

Masyarakat yang hadir cukup antusias terlihat dari pertanyaan yang disampaikan.



Gambar 10. Sesi Tanya Jawab

6. KESIMPULAN

Kegiatan ini bersifat informatif, karena besar harapan masyarakat desa air merah bahwa kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan karena dampaknya dapat langsung di rasakan oleh warga Desa Air Merah, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Masyarakat merasa bahwa kegiatan ini sangat efisien dan efektif, masyarakat juga mendapatkan manfaat yaitu tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pemasaran produk menggunakan *platform shopee*.

Saran

Kesuksesan program PKM ini bukan hanya bisa tercapai dalam satu percobaan saja. Penting bagi masyarakat untuk terus memperoleh pengetahuan dan dukungan dari pemerintah setempat. Hal ini dapat membantu mendorong kreativitas dan menginspirasi ide-ide inovatif yang dapat memajukan bisnis dan produk. Dengan demikian, produk-produk yang dihasilkan akan memiliki daya saing dengan produk serupa.

7. DAFTAR PUSTAKA

- adda, H. W. (2023). "Strategi Pemasaran Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sikara Tobata, Kecamatan Sindue Tobata, Kabupaten Donggala." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* 1(2): 278-287.
- Amalia, G., Et Al. (2023). "Pendampingan Perencanaan Desain Renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung Kota Pagaram." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4(4): 4656-4661.
- Astuty, I. (2021). "Peningkatan Manajemen Umkm Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan." *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(2): 775-783.
- Bagis, A. A., Et Al. (2018). "Penguatan Usaha Bagi Pengrajin Gula Aren Melalui Diversifikasi Produk Dan Strategi Pemasaran." *Jurnal Abdi Insani* 5(1): 51-56.
- Fajri, F. And L. Qadrianti (2024). "Pendampingan Pengelolaan Gula Aren Di Desa Bonto: Assistance In Palm Sugar Management In Bonto Village." *Ruhui Rahayu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 39-46.
- Hatim, F., Et Al. (2020). Pendampingan Pengembangan Produk Gula Aren Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Bagi Masyarakat Kecamatan

- Bacan Selatan Kabupaten Halmahera Selatan. Lppm Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf.
- Jamal, J. (2023). "Palm Sugar Production And Marketing Assistance In Duampanuae Village, Bulupoddo District." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1): 223-232.
- Kurniawati, E. P., Et Al. (2012). "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 10(2).
- Mudrikah, S., Et Al. (2021). "Penguatan Usaha Pengrajin Gula Aren Di Desa Pakis Kabupaten Kendal." *Surya Abdimas* 5(2): 107-118.
- Nisumanti, S., Et Al. (2024). "Technical Assistance In Identifying And Structuring Slum Infrastructure In Danukusuman Area, Serangan, Surakarta City." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(1): 118-125.
- Purwaningsih, W. I. (2021). "Pengembangan Kelompok Usaha Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Lokal Di Purworejo." *Abdimas Dewantara* 4(1): 83-88.
- Suci, Y. R. (2017). "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6(1): 51-58.
- Susanti, I., Et Al. (2024). "Membangun Brand Identity Produk Gula Aren Melalui Promosi Yang Efektif Dengan Media Smartphone." *Abdimas Unwahas* 9(1).
- Sutrisno, I. H., Et Al. (2021). "Diseminasi Teknologi Pengolahan Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Kabupaten Aceh Tamiang." *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(6): 3354-3365.
- Syarif, A. H. And F. Alia (2020). "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pengrajin Patung Di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul." *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 8: 21-34.
- Syarif, A. H., Et Al. (2023). "Pemberdayaan Umkm Gula Aren Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1(4): 311-320.
- Utami, N., Et Al. (2023). "Palm Sugar Production And Marketing Assistance In Duampanuae Village, Bulupoddo District." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1): 223-232.
- Vinatra, S. (2023). "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1(3): 01-08.
- Webliana, K. And D. S. Rini (2020). "Nilai Ekonomi Tanaman Aren (Arenga Pinnata) Di Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Aik Bual, Lombok Tengah." *Jurnal Edueco* 3(1): 55.